

PENDAPAT GURU

Mewujudkan Merdeka Belajar

PEMERINTAH melalui Kemendikbud meluncurkan beberapa kebijakan untuk mewujudkan Merdeka Belajar. Sebagai rangkaian kebijakan ini, Kemendikbud mengeluarkan empat paket kebijakan, pertama, USBN diganti asesmen yang diselenggarakan satuan pendidikan. Hal ini berimplikasi pada guru dan satuan pendidikan lebih merdeka dalam menilai belajar peserta didik. Kedua, UN tahun 2021 diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter yang meniscayakan penyesuaian tata kelola penilaian pembelajaran di level satuan pendidikan maupun pada level nasional.



Ketiga, Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berimplikasi pada kebebasan guru untuk dapat memilih, membuat dan menggunakan format RPP secara efisien dan efektif, sehingga guru memiliki banyak waktu untuk mengelola pembelajaran. Keempat, Penerimaan Peserta Didik Baru yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi ketimpangan akses dan kualitas di berbagai daerah.

Keempat kebijakan tersebut belum cukup untuk menghasilkan manusia unggul melalui pendidikan. Hal krusial mendasar yang harus dilakukan adalah mewujudkan tersedianya guru Indonesia yang berdaya dan memberdayakan. Guru Indonesia yang diharapkan tersebut mencirikan lima karakter yaitu berjiwa nasionalisme Indonesia, bernalar, pembelajar, profesional dan berorientasi pada peserta didik.

Berbagai kebijakan dan program sedang diupayakan dengan melibatkan banyak pihak menjadi satu ekosistem pendidikan yang bergerak dan bersinergi dalam satu pola pikir yang sama antara masyarakat, satuan pendidikan dan pemangku kebijakan. Program tersebut dinamakan Pendidikan Guru Penggerak (PGP) yang sejatinya mengembangkan pengalaman pembelajaran sesuai dengan kebutuhan guru sebagai bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar melalui pendidikan guru.

Sungguh sangat disayangkan jika para guru tidak tertarik untuk mengikuti Program PGP. Mereka bisa mengikuti seleksi menjadi guru penggerak atau Pendamping/Pengajar Praktik PGP. Ini merupakan kesempatan emas bagi para guru untuk memberdayakan kemampuan dirinya dan memberdayakan guru lain di sekitarnya.

Beberapa manfaat yang diperoleh melalui PGP antara lain, bergesernya komunitas belajar secara berkelanjutan sebagai tempat diskusi dan simulasi agar guru dapat menerapkan pembelajaran aktif. Kemudian, diterapkannya pembelajaran aktif oleh guru lain di lingkungan satuan pendidikan dan lingkungan sekitar sebagai dampak bergeraknya komunitas guru secara berkelanjutan dan terbangunnya rasa nyaman dan bahagia peserta didik berada di lingkungan satuan pendidikan.

Selain itu, juga meningkatnya sikap positif peserta didik terhadap proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan hasil belajar dan terwujudnya lingkungan fisik dan budaya satuan pendidikan yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik. Di samping itu, juga terbukanya kesempatan bagi guru penggerak untuk menjadi pemimpin satuan pendidikan. Sudah sahatnya guru menjadi pribadi yang merdeka untuk mewujudkan transformasi pendidikan di Indonesia. Optimisme untuk mewujudkan transformasi pendidikan di Indonesia bukan sesuatu yang mustahil jika guru dan peserta didik mempunyai kebebasan berinovasi serta kebebasan belajar dengan mandiri dan kreatif. Mari kita rayakan kehadiran Program Guru Penggerak dengan sukita demi mewujudkan pendidikan yang memerdekakan. Guru merdeka untuk merdeka belajar.

Dra Siswandarti MPd, Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Bantul dan Pendamping Pendidikan Guru Penggerak di Kulonprogo.

PENINGKATAN ANGGARAN 70% LANGKAH POSITIF

Memotivasi Pengelolaan Perguruan Tinggi

YOGYA (KR) - Rencana Mendikbud meningkatkan total anggaran untuk perguruan tinggi sebesar 70 persen pada 2021 dinilai langkah positif dalam dunia pendidikan. Dengan adanya peningkatan anggaran tersebut bisa memotivasi pengelola PT untuk meningkatkan kualitas diri, termasuk yang berkaitan dengan bidang penelitian. Mengingat alokasi anggaran yang selama ini ada belum sepenuhnya mencukupi.

"Seandainya rencana kenaikan anggaran itu direalisasikan, saya kira sangat bagus. Mengingat anggaran pendidikan tahun sa-

ngat minim. Apalagi untuk PTS, pendanaan tersebut mayoritas bersumber dari SPP mahasiswa. Sementara jika akan ditingkat-

kan, tidak semua mahasiswa punya kemampuan," kata pengamat pendidikan sekaligus Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Widyamata (UWM) Yogyakarta, Prof Dr Ambar Rukmini, Kamis (5/11).

Ambar Rukmini menyatakan, supaya peruntukkannya tepat sasaran perlu perencanaan dan pengaturan matang. Semua itu supaya rencana atau program yang sudah ditentukan bisa tercapai secara maksimal. Bahkan

seandainya boleh memberikan masukan, tidak ada salahnya apabila dibuat semacam prioritas. Misalnya, untuk memberikan bantuan sarana prasarana kampus yang masih sangat membutuhkan.

Selain itu beasiswa bagi mahasiswa juga perlu diprioritaskan, begitu pula dengan dana penelitian. Apabila hal itu bisa diwujudkan ditargetkan kualitas kampus baik PTN maupun PTS menjadi lebih baik. (Ria)-f

MENDIKBUD KUNJUNGI PALU

Pastikan Pemulihan Sekolah Pascagempa

PALU (KR) - Mendikbud Nadiem Anwar Makarim melakukan kunjungan kerja ke Kota Palu Sulawesi Tengah selama dua hari untuk memastikan pemulihan sekolah pascagempa tahun 2018 lalu berjalan lancar. Sekolah pertama yang dikunjungi adalah SMK Negeri 8 Kota Palu yang terdampak gempa cukup parah.

Pada kunjungan ini, Mendikbud berharap pembangunan sekolah oleh pemerintah bersama United Nations Development Programme (UNDP) atau Badan Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa, berjalan baik. "Semoga sisa pembangunan UNDP sukses. Tolong beritahu saya, kalau ada apa-apa lagi yang bisa dilakukan Kemendikbud," ujar Nadiem, Kamis (5/11).

Didampingi Gubernur Sulawesi Tengah, Longki Djanggola, Mendikbud mengatakan, kerja keras pemerintah pusat dalam mewujudkan pendidikan yang baik tidak dapat berjalan baik tanpa gotong royong dari ujung tombak pendidikan yaitu pemerintah daerah, kepala sekolah dan para guru. Kementerian tidak punya ke-



Para guru dan kepala sekolah di Palu Provinsi Sulawesi Tengah berdialog dengan Mendikbud Nadiem Makarim.

mampuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan kalau guru-guru dan kepala sekolahnya tidak bergerak duluan.

"Asal mengikuti prinsip dasar merdeka belajar di mana kepala sekolah diberikan kemerdekaan dan guru-gurunya juga diberikan kemerdekaan untuk memerdekakan murid-muridnya, akan berjalan baik," ujar Nadiem.

Pascagempa pada tahun 2018, SMK Negeri 8 Kota Palu tetap

melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kelas darurat yang dibangun Kemendikbud sebanyak enam unit dan juga tiga unit dari swasta. "Meskipun dengan kelas darurat, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik melalui dua metode yaitu dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring)," tutur Tardi, wakil kepala sekolah bagian kurikulum ini.

Selain bersama Gubernur Sulawesi Tengah, Mendikbud juga melakukan diskusi bersama para pengurus Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) serta para guru terkait pembelajaran jarak jauh, penggunaan dana BOS, pengadaan alat informasi dan teknologi, guru ganda di SMK, guru garis terdepan serta pengadaan gawai untuk program digitalisasi sekolah.

"Di tengah pandemi Covid-19, saya sangat mengapresiasi kebijakan BOS yang dikeluarkan Kemendikbud, di mana 100 persen dana BOS bisa digunakan untuk guru honorer," ujar Tri, salah satu pengurus MKKS perwakilan sekolah swasta.

Turut mendampingi Mendikbud, Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Jumeri, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah, Irwan Lahace, Direktur SMK M Bakrun, Staf Khusus Mendikbud Bidang Komunikasi dan Media, M Haikal serta Sekretaris Direktorat Jenderal PAUD dan Dikdasmen, Sutanto. (Ati)-f

EKONOMI

BCAAjak Berlibur Secara Virtual

YOGYA (KR) - Di tengah pandemi Covid-19, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berinovasi dengan mengajak nasabah dan masyarakat berlibur secara virtual ke desa-desa binaan BCA, melalui Program Talkshow Instagram Live LDR Liburan dari Rumah. Talkshow LDR antara lain mengupas desa binaan BCA di DIY.

Episode perdana menghadirkan Executive Vice President CSR BCA Inge Setiawati, Vice President CSR BCA Ira Bachtar, serta Kadek Arini seorang Travel Blogger sebagai narasumber. Acara ini disiarkan langsung melalui Instagram @goodlifebca dan YouTube SolusiBCA. Selanjutnya, program dilaksanakan setiap Kamis pukul 19.00-20.00 menghadirkan berbagai narasumber yang akan mengupas keunikan serta potensi berbagai desa wisata binaan BCA. "Melalui program ini, BCA ingin memperkenalkan masyarakat kepada desa-desa binaan BCA yang patut menjadi pilihan untuk dikunjungi saat berlibur," ujar Inge, Kamis (5/11).

Pada program ini juga dibahas bentuk pembinaan CSR BCA kepada desa-desa binaan yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia pengurus desa, standarisasi branding atau merancang hingga melaksanakan kegiatan-kegiatan promosi hingga standarisasi fisik yaitu efektivitas dan efisiensi fasilitas umum pendukung. "BCA senantiasa mendukung perkembangan pariwisata melalui berbagai upaya pembangunan, pengembangan, hingga pelatihan pengurus desa binaan. Terdapat tiga desa binaan di DIY, yakni Wirawisata Goa Pindul Gunungkidul, Desa Wisata Pentingsari Sleman, serta Wisata Wayang Desa Wukirsari Bantul," ujar Inge. (San)-f

Jumlah Pengangguran Naik 2,56 Juta

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto mengatakan, masyarakat usia kerja yang terdampak Covid-19 mencapai 29,12 juta orang. Terdiri dari pengangguran karena Covid-19 mencapai 2,56 juta orang, Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 sebanyak 0,76 juta orang, sementara tidak bekerja karena Covid-19 mencapai 1,77 juta orang dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 mencapai 24,03 juta orang.

"Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak kepada sektor tenaga kerja yang cukup luar biasa, di mana tingkat pengangguran meningkat 2,56 juta orang," ungkap Suhariyanto pada acara paparan pertumbuhan ekonomi triwulan III tahun 2020 secara virtual di Jakarta. Kamis (5/11).

Dikatakan, berdasarkan hasil survei BPS, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2020 sebanyak 138,22 juta orang, naik 2,36 juta orang dibanding Agustus 2019. Sejalan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga naik sebesar 0,24 persen poin. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2020 sebesar 7,07 persen, meningkat 1,84 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2019. (Lmg)-f

Genjot Okupansi, Hotel Tawarkan Promo dan Paket

YOGYA (KR) - Perhotelan di DIY baik bintang maupun nonbintang yang bergabung dalam Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) DIY tetap berupaya menawarkan berbagai aneka promo-promo khusus guna menarik wisatawan usai libur panjang cuti bersama berakhir.

Aneka promo atau paket khusus ini setidaknya dapat menjadi angin segar agar tingkat hunian hotel atau okupansi di DIY tetap tumbuh dan terjaga hingga akhir tahun 2020.

Ketua Badan Pimpinan Daerah (BPD) PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono mengungkapkan, dari 400-an hotel anggota PHRI DIY yang telah beroperasi baru sebanyak 142 hotel. Dari jumlah tersebut tingkat hunian hotel semua kelas di DIY rata-rata mencapai 95 persen selama 28 Oktober hingga 1 November 2020.

"Setiap hotel yang beroperasi tersebut hanya diperbolehkan membuka 70 persen dari total kamar yang tersedia, jadi tidak 100

persen kamar dibuka sesuai dengan SOP protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Puncak okupansinya terjadi pada 29 dan 30 Oktober 2020 bisa mencapai 100 persen," kata Deddy di Yogyakarta, Kamis (5/11).

Deddy mengaku tetap menerapkan strategi yang sama untuk menggaet tamu masuk sehingga tingkat hunian tetap tumbuh setelah libur panjang berakhir. PHRI menawarkan berbagai promo mulai dari harga, promo makanan, paket wisata sepeda yang saat ini sedang diminati dan sebagainya.

"Paket wisata sepeda terbukti bisa membantu okupansi hotel dengan pangsa pasar adalah keluarga. Ada yang rombongan satu bus, isi

bagasinya bukan koper atau tas-tas tapi sepeda," ungkapnya.

Deddy menilai telah terjadi fenomena menarik saat pandemi ini di mana aktivitas bersepeda menjadi tren di semua kalangan. Bahkan, Pemerintah Kota Yogyakarta sudah membuat rute sepeda melewati kampung-

kampung yang direspons sejumlah hotel di Yogyakarta untuk membuat paket wisata sepeda.

"Pemkot Yogyakarta sudah mewajibkan hotel bintang 3 hingga bintang 5 untuk membuat rute sepeda di wilayahnya. Program ini akhirnya diikuti hotel bintang 3 ke bawah termasuk

nonbintang, ada yang menyediakan sepeda melalui pihak lain dan ada pula tamu yang membawa sepeda," jelasnya.

PHRI DIY mengharapkan berbagai promo dan paket tersebut dapat menarik kunjungan wisatawan di luar adanya libur panjang akhir pekan di DIY. (Ira)-f

Info Bank Jateng

BANK JATENG 2020: MEMBANGUN SINERGI Memaksimalkan Layanan Teknologi Informasi

KINERJA Bank Jateng di tahun 2020 terjaga semakin baik. Berdasarkan penilaian regulator, bank ini selalu masuk kategori sebagai bank Sehat di komposit 2. Performa kinerja hingga September 2020 juga sangat baik dibanding 2019. Tolok ukur yang digunakan berdasarkan sisi laba.

Hingga September 2020, perolehan laba Bank Jateng (unaudited) Rp 1,4 triliun lebih. Prestasi ini mendekati capaian yang diperoleh Bank Jateng pada periode 2019 secara full year. Padahal posisinya di tahun 2020 masih di bulan September. Hal ini artinya masih ada kesempatan yang terbuka luas selama katagori empat bulan untuk menggenjot kinerja lebih maksimal lagi.

Dari sisi kepercayaan publik, Bank Jateng juga mengukir kepercayaan yang menggembirakan di 2020, dibuktikan dengan menyabet penghargaan Diamond Trophy Award dalam acara 25th Infobank Award 2020. Lewat prestasi ini, Bank Jateng hingga kini tiada absen meraih rating dengan predikat penilaian 'sangat bagus' selama 20 tahun berturut-turut.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 pun kredit Bank Jateng hingga September 2020 masih tumbuh 3,89 persen secara year on year. Padahal, pandemi ini mengakibatkan kesulitan-kesulitan yang luar biasa, tidak hanya perbankan namun ekonomi global. Fakta tersebut menunjukkan, sistem dan mesin produksi yang dioptimalkan Bank Jateng mulai berjalan mampu. Efisiensi dalam biaya operasional juga mampu menyumbang perolehan laba. Selama periode normal ini, banyak anggaran yang bisa dihemat Bank Jateng karena proses bisnis di-shifting dengan memanfaatkan teknologi.



Dr Supriyatno MBA

Di tengah pandemi Covid-19, Bank Jateng justru mencatatkan capaian kinerja yang baik, hal tersebut terlihat perbandingan pada tahun 2017, aset Bank Jateng masih Rp 61,466 triliun. Kemudian dalam kurun waktu 4 tahun di September 2020 telah mencapai Rp 86,297 triliun. Adapun Dana Pihak Ketiga (DPK) per September 2020 sebesar Rp 70,148 triliun yang berarti tumbuh 12,3 persen dibanding tahun 2019 pada periode yang sama sebesar Rp 62,445 triliun. Sedangkan perfor-

ma Non Performing Loan (NPL), secara konvensional per September 2020 sebesar 3,78 persen dengan ekuivalen Rp 1,809 triliun yang berarti masih dalam kategori sehat dan berada di bawah ketentuan regulator yang setinggi tingginya adalah 5 persen.

Di tengah wabah Covid-19, saya tegaskan, Bank Jateng telah melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terkena dampak pandemi. Data per bulan September 2020 terdapat 16.048 nasabah yang dilakukan restrukturisasi senilai Rp 5 triliun.

Prkembangan era teknologi digital perbankan juga menjadi tantangan baru yang harus dihadapi semua perbankan, tidak terkecuali Bank Jateng. Dihadapkan pada tantangan tersebut bank harus tiada henti meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui transformasi digital. Teknologi yang dituntut masyarakat dan sudah dikembangkan Bank Jateng antara lain melalui layanan Enhancement Core banking, Middleware dan Aplikasi Webbranch guna mendukung kegiatan bisnis dan rencana bisnis Bank Jateng kini dan ke depan. (Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman).